

PENGGUNAAN EDMODO DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1 BULUKUMBA

Oleh: Andi Fitri Suci Isman¹, Muhammad Syukur²

¹²Program Studi pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Makassar

Email: afsuciisman27@gmail.com¹, m.syukur@unm.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) apa alasan guru menggunakan edmodo dalam proses pembelajaran, 2) apa kendala penggunaan edmodo dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 6 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sumpling dengan kriteria menggunakan edmodo 1-3 tahun dan berusia 20-45 tahun. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu melakukan wawancara kepada orangtua siswa untuk memastikan kembali apakah hasil dari wawancara dengan guru mengenai penggunaan edmodo parent oleh orangtua sesuai dengan yang dikatakan informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan edmodo dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Bulukumba 1) alasan guru menggunakan edmodo dalam proses pembelajaran yaitu, a) tampilan yang menarik, b) memudahkan guru mengirim materi pelajaran, c) untuk berkomunikasi ketika tidak berada di ruangan yang sama, d) diskusi online sesuai kelompok, e) memberikan ulangan secara online dengan beragam soal, f) dapat terhubung dengan orangtua. 2) kendala penggunaan edmodo dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19 yaitu, a) penilaian sikap, b) ketersediaan jaringan..

Kata Kunci: *Edmodo, Guru, kendala*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses perjalanan individu kearah yang lebih baik dengan berbagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki. Dengan kata lain pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran.

Hamalik (2001) menjelaskan bahwa “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Mulyasa (2013) guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah serta memiliki keberhasilan belajar siswa. Untuk mencapai keberhasilan belajar siswa diperlukan peran guru sebagai fasilitator dan motivator. Tugas guru tidak hanya menyampaikan

informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (facilitate of learning) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan tersebut seorang guru harus dituntut untuk memiliki strategi perencanaan dalam proses pembelajaran. (Awaru 2018)

SMK Negeri 1 Bulukumba merupakan salah satu sekolah yang menggunakan media pembelajaran E-learning salah satu penerapan media pembelajaran yang digunakan yaitu media edmodo. Penggunaan media pembelajaran edmodo dalam proses pembelajaran sudah diterapkan sejak tahun 2015. Ibu Dr. Ramliati S.Pdi, M.Pdi selaku salah satu guru mengatakan media edmodo sudah diterapkan oleh beberapa guru pada beberapa mata pelajaran diantaranya, Pendidikan Agama Islam, PPKn, Produktif TKJ, Produktif NKPI, Produktif Pemasaran, Produktif Tata Busana dan Jaringan Dasar, Bahasa Inggris. Melihat kebutuhan siswa dan tuntutan perkembangan zaman, maka pemilihan model pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan edmodo dalam proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk menunjang kualitas pembelajaran dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran, mengubah metode mengajar guru, serta mengajarkan sejak dini tentang pentingnya penggunaan teknologi kepada siswa. Adanya fasilitas yang mendukung di sekolah juga merupakan salah satu pendorong penggunaan edmodo media pembelajaran yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Bulukumba yaitu jaringan wifi, ruangan laboratorium komputer. Hal ini mempermudah siswa belajar dengan menggunakan edmodo karena edmodo memerlukan jaringan internet yang memadai. Selain ini media edmodo dapat diakses melalui smartphone jika pihak pendidik mengizinkan untuk menggunakannya saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di sekolah tersebut dalam proses pembelajaran siswa yaitu kesulitan guru dalam mengajar dengan menampilkan gambar atau video mengenai materi karena keterbatasan LCD yang dapat digunakan, dan pemberian ulangan dan memeriksa tugas yang masih diberikan secara manual dengan model pembelajaran konvensional yang membuat membutuhkan cara yang lebih efisien untuk mempermudah hal tersebut, serta perlunya siswa tetap dalam pantauan orangtuanya untuk memberikan perhatian mengenai prestasi siswa tersebut. Akan tetapi penggunaan edmodo dalam proses pembelajaran yang digunakan selama pandemi covid-19 yang membuat guru harus mengajar dengan menggunakan edmodo secara terus-menerus dapat menghambat guru dalam penilaian sikap siswa karena tidak diimbangnya interaksi langsung antar guru dan siswa, dan dalam penggunaan media pembelajaran yang bergantung pada ketersediaan jaringan dapat menghambat proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Bulukumba. Adapun tahap-tahap

penelitian yang dilakukan dalam penelitian, dan tahap akhir. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Jumlah informan sebanyak 6 orang yang dipilih berdasarkan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi Sumber. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Alasan Guru Menggunakan Edmodo dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bulukumba

Edmodo merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan guru untuk dapat berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa keunggulan yang ada pada edmodo dibandingkan dengan aplikasi belajar online lainnya yang membuat guru memilih edmodo sebagai media pembelajaran sepenuhnya.

Pertama yaitu tampilan yang menarik, berdasarkan hasil penelitian kenyamanan ruang kelas belajar akan membuat siswa dan guru betah dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya, tampilan yang menarik pada edmodo membuat guru merasa nyaman dalam mengajar karena tampilan pada edmodo tidak membosankan, seperti yang dikatakan Ainiyah (2015) “fitur-fitur yang dimiliki edmodo sangat membantu dan mudah untuk menggunakannya” fitur yang tersedia dan mirip dengan facebook tersebut yang membuat guru sama halnya bermain sosial media, serta bahasa beragam yang dapat digunakan.

Kedua, dalam proses pembelajaran di kelas guru hanya memberi penjelasan terkait materi yang diberikan kepada siswa sehingga membuat siswa kurang memahami isi materi yang disampaikan tersebut, hal ini membuat guru perlu menyediakan media pendukung untuk menyampaikan terkait materi pelajaran, dan buku pelajaran yang hanya dapat dipinjam pada perpustakaan selama proses belajar di kelas juga guru perlu melengkapi materi pelajaran yang ditelaah diberikan di dalam kelas agar siswa dapat mempelajari di rumah. Maka dengan edmodo dapat memudahkan guru untuk mengirim bahan ajar dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian guru memberikan materi pelajaran kepada siswa hanya dengan menjelaskan materi dianggap masih kurang melihat mata pelajaran yang diajarkan seperti TKJ, Tata Busana dan Produktif NKPI yang membuat guru perlu memperlihatkan video terkait materi, akan tetapi kurangnya media pembelajaran seperti LCD untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk memperlihatkan video terkait materi sehingga dengan edmodo guru dapat mengirim video dan siswa dapat melihat pada akun edmodo masing-masing siswa terkait video yang telah dikirim, sama halnya dikatakan Wankel (2011) “kelebihan yang ada pada edmodo membuat guru lebih mudah dalam mengirim berkas, gambar, video dan link” sebagai penunjang dalam penyampaian materi kepada siswa yang dapat diunggah dengan mengambil file yang ada pada laptop atau komputer guru

agar siswa dapat memahami materi pelajaran yang telah disampaikan guna mencapai tujuan pembelajaran. Serta kurangnya keinginan siswa untuk mencatat materi sehingga guru melengkapi materi pelajaran dengan menyediakan materi yang telah diajarkan di kelas dalam bentuk file yang dikirim melalui edmodo agar siswa dapat mengakses untuk dipelajari kembali kapan saja dan dimana saja.

Ketiga, dalam edmodo salah satu fitur yang tersedia yaitu message, fitur ini bertujuan untuk mengirim pesan guru ke siswa, siswa ke guru, guru ke orangtua, dan fitur ini tidak dapat mengirim pesan antar siswa. Selama proses pembelajaran di sekolah siswa dapat bertanya kepada guru pada saat pelajaran berlangsung di kelas, akan tetapi selama pandemi covid-19 siswa berkomunikasi dengan guru dengan mengirimkan pesan personal terkait materi ataupun lainnya tanpa diketahui oleh siswa lainnya karena guru tidak mengizinkan untuk siswa untuk chattingan melalui whatsapp. Berdasarkan hasil penelitian fitur message pada edmodo mempermudah guru dan siswa untuk berkomunikasi secara personal selama pandemi covid-19, terkait yang dikatakan Wankel (2011,h.26) “edmodo dapat mengirim pesan antara individu ke pengajar” siswa terlambat mengirimkan tugas, izin tidak masuk kelas, atau tidak memahami materi pelajaran yang diberikan.

Keempat, metode diskusi dalam belajar merupakan suatu cara penyajian atau penyampaian bahan ajar dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa atau kelompok siswa untuk mengumpulkan pendapat. Diskusi di dalam kelas membuat siswa tidak memperhatikan apa yang menjadi bahan diskusi karena banyaknya gangguan baik dari temannya sendiri maupun hilangnya kefokusannya akibat forum yang tidak stabil seperti keributan dalam kelas dan membuat guru kurang fokus untuk memberikan penilaian kepada siswa terkait materi yang didiskusikan. Berdasarkan hasil penelitian guru dapat membuat grup kelompok berdasarkan topik materi yang diberikan untuk didiskusikan tanpa gangguan oleh kelompok lainnya seperti pada saat diskusi kelas yang membuat siswa kurang fokus akibat keributan dan guru juga dapat lebih fokus untuk memperhatikan kemampuan siswa dalam memaknai materi kelompok yang telah didiskusikan dan kemudian guru memberikan penilaian melalui diskusi online tersebut.

Kelima, dapat memberikan ulangan secara online dengan beragam soal, dalam proses pembelajaran di sekolah, dengan memberikan ulangan pada siswa secara manual di dalam kelas, guru menganggap membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memberikan soal, sehingga guru menggunakan edmodo guna mengefesienkan waktu dan memudahkan guru dalam menilai hasil ulangan siswa. Berdasarkan hasil penelitian terbatasnya waktu dalam belajar di kelas yang membuat guru memberikan ulangan secara online karena dapat mengefesienkan waktu dibanding memberi ulangan di kelas dengan membagikan atau membacakan soal yang memerlukan waktu yang cukup lama dan dengan tersedianya banyak pilihan bentuk soal seperti, pilihan ganda, benar salah, dan uraian, guru dapat menyesuaikan dengan mata pelajaran yang

diulangankan. Serta dengan edmodo memudahkan guru untuk mendapatkan nilai siswa karena telah mengatur skor pada tiap nomor soal tanpa harus memeriksa secara manual. Sejalan dengan yang dikatakan Ainiyah (2015) “fitur quiz yang memang sedikit repot dari segi pembuatan soal akan tetapi guru dimudahkan karena bisa mengatur skor pada tiap kuis tersebut dan sekaligus hasilnya dapat langsung diketahui”. Fitur ini dilengkapi dengan batas waktu pengerjaan, informasi tentang kuis yang akan dibuat, judul kuis dan tampilan kuis. Perhitungan skor pada setiap butir quiz dilakukan secara otomatis untuk jenis pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat, sedangkan untuk penskoran soal uraian harus diperiksa oleh pendidik terlebih dahulu.

Keenam, Parent Code dapat digunakan orangtua peserta didik dapat memantau aktivitas belajar yang dilakukan anak-anak mereka. Untuk mendapatkan kode tersebut, orangtua peserta didik dapat mendapatkannya kode untuk bergabung yang tersedia pada akun edmodo siswa. Berdasarkan hasil penelitian kurangnya keinginan siswa untuk memberitahu orangtuanya terkait tugas dan nilai siswa, melalui edmodo parent ini orangtua dapat melihat tugas yang diberikan guru apakah sudah dikerjakan atau belum oleh siswa dan melihat nilai yang didapatkan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru, diperkuat dengan yang dikatakan orangtua siswa bahwa edmodo parent digunakan untuk melihat tugas yang diberikan oleh guru agar dapat menyuruh siswa untuk mengerjakannya serta jauh dari jangkauan anaknya sehingga menggunakan edmodo untuk memantau anaknya dalam belajar dan melihat nilai yang didapatkan saat mengerjakan tugas maupun ulangan”.

Terkait dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pilihan rasional yang dikemukakan oleh Coleman bahwa rasionalitas seseorang dihasilkan dari dua faktor kunci yakni alat dan aktor untuk mencapai keuntungan maksimal yang melandasi suatu pilihan dalam memanfaatkan edmodo sebagai suatu pengguna yang rasional yang tidak terlepas dari lingkungan sekolah, aktor yang membekali dengan seperangkat alat dalam diri aktor rasional (Colema 2008). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alasan penggunaan edmodo dalam memanfaatkan media pembelajaran. Rasionalitas dalam penggunaan edmodo berdasarkan pertimbangan rasional antara keunggulan fitur yang terdapat pada edmodo.

Rasionalitas guru memanfaatkan edmodo dengan maksimalisasi keuntungan atau kepentingan dan tujuan yang menghasilkan kecendrungan pemilihan pemanfaatan untuk mencapai tujuan. alasan penggunaan edmodo merupakan tipe Rasionalitas Instrumental yang merupakan rasionalitas yang terbentuk karena aktor dalam pemanfaatannya mempertimbangkan alat yang dimiliki sebagai pertimbangan untuk mendasari suatu tindakan lalu setelahnya mempertimbangkan keuntungan maksimal yang akan pelaku dapatkan ketika melakukan pemanfaatan itu, sehingga rasionalitasnya dapat dikatakan cukup tinggi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa rasionalitas yang terbentuk karena dalam penggunaan edmodo guru mempertimbangkan keunggulan

yang dimiliki edmodo sebagai pertimbangan untuk memilih edmodo sebagai aplikasi belajar online yang cocok dibandingkan dengan aplikasi belajar yang lainnya.

Kendala Penggunaan Edmodo dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19

Saat ini penggunaan media pembelajaran edmodo menjadi semakin populer dalam dunia pendidikan seiring dengan pertumbuhan teknologi informasi yang sangat cepat. Sebagaimana edmodo dalam proses pendidikan telah berhasil berkontribusi dalam batas tertentu memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan keterampilan siswa. Akan tetapi wabah covid-19 mengakibatkan guru dan siswa mengajar dan belajar terpisah secara fisik yang membuat penggunaan edmodo diterapkan dengan waktu yang cukup lama sehingga kendala dalam penggunaan edmodo tidak dapat dihindari dengan gaya belajar sangat berubah, yang semula hanya menggunakan edmodo yang diimbangi dengan pertemuan tatap muka, kini hanya dapat belajar tanpa adanya interaksi langsung. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 2 kendala penggunaan edmodo dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Bulukumba yaitu penilaian sikap dan ketersediaan jaringan.

Kendala yang pertama yaitu kurangnya penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran, sikap berumula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan. Kompetensi sikap yang dimaksud adalah ekspresi dari nilai-nilai hidup yang dimiliki seseorang dan diwujudkan dalam perilaku. Dalam kurikulum 2013 salah satu penilaian yang harus dilakukan guru yaitu penilaian sikap. Penilaian sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. kompetensi sikap ada dua yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab sebagai perwujudan kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan edmodo yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran terus-menerus selama pandemi covid-19 membuat guru kesulitan dalam penilaian sikap. Pada segi penilaian sikap spiritual siswa guru tidak dapat menilai apakah siswa berdoa sebelum memulai pelajaran dan menjalankan ibadah, dan untuk penilaian sikap sosial guru tidak dapat menilai kejujuran siswa, perilaku jujur merupakan perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan maupun tindakan seperti tidak menyontek saat ulangan, disiplin siswa merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan seperti mengikuti pelajaran tepat waktu, sopan santun adalah sikap baik dalam berbahasa dan bertingkah laku yang dianggap baik seperti menghormati orang yang lebih tua, dan sikap gotong royong merupakan sesuatu hal yang dilakukan siswa secara bersama-sama seperti mengerjakan tugas kelompok bersama-sama.

Kendala kedua yaitu ketersediaan jaringan, dalam menggunakan media pembelajaran secara online hal paling utama yang dibutuhkan adalah jaringan yang lancar agar proses pembelajaran melalui online dapat berjalan dengan baik.. seperti yang dikatakan Hasanah (2020) “dalam pembelajaran daring memiliki tantangan tersendiri, salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses yang lancar” kurangnya jaringan akan menghambat jalannya proses pembelajaran yang sedang berlangsung karena akan membuat edmodo menjadi loading. Sehingga dapat menghambat guru dalam mengajar seperti memeriksa tugas siswa, mengirim materi dan video terkait materi yang akan diberikan kepada siswa karena kurang mendukungnya jaringan yang tersedia di rumah guru.

Terkait dengan teori struktural fungsional oleh Talcott Parsons yaitu AGIL, pertama Adaptasi merupakan suatu sistem yang harus mengatasi kebutuhan mendesak yang bersifat situasional eksternal, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penggunaan edmodo dapat mengatasi kebutuhan proses pembelajaran selama pandemi covid-19. Kedua, pencapaian tujuan merupakan suatu sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya, berdasarkan hasil penelitian penggunaan edmodo selama pandemi covid-19 kurang mencapai tujuan pembelajaran dalam aspek penilaian sikap dikarenakan tidak diimbangnya proses pembelajaran tatap muka yang membuat guru terkedala dalam penilaian sikap sosial dan spiritual siswa. Ketiga, intergrasi merupakan suatu sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian komponennya, berdasarkan hasil penelitian terkendalanya jaringan di tempat tinggal masing-masing siswa membuat proses pembelajaran kurang maksimal sehingga kurang mencapai tujuan pembelajaran. Keempat, pemeliharaan pola merupakan suatu sistem harus menyediakan memelihara dan memperbaharui baik motivasi para individu maupun pola-pola budaya yang menciptakan dan menopang motivasi itu, berdasarkan hasil penelitian terkendalanya penilaian sikap membuat guru lebih aktif dalam memberi tanggapan kepada siswa agar dapat melihat respon siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran jarak jauh atau tidak, salah satunya dengan menyapa siswa diawal pelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada guru dan siswa dari penggunaan edmodo di SMK Negeri 1 Bulukumba. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Alasan guru menggunakan edmodo dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Bulukumba yaitu a) tampilan yang menarik tampilan yang menarik pada edmodo membuat guru merasa nyaman dalam mengajar karena tampilan pada edmodo tidak membosankan, dan fitur-fitur yang dimiliki edmodo sangat membantu dan mudah untuk menggunakannya. b) Memudahkan guru mengirim materi pelajaran, dengan edmodo guru dapat mengirim video dan siswa dapat melihat pada akun edmodo masing-masing siswa. c) fitur message pada edmodo dapat mempermudah guru dan siswa untuk berkomunikasi secara personal selama pandemi covid-19. d) diskusi online

sesuai kelompok, guru dapat membuat grup kelompok secara online sesuai dengan topik materi yang diberikan untuk didiskusikan tanpa gangguan oleh kelompok lainnya. e) memberikan ulangan secara online dengan beragam soal, fitur quiz yang terdapat pada edmodo ini dilengkapi dengan batas waktu pengerjaan. f) dapat terhubung dengan orangtua siswa, melalui edmodo parent orangtua dapat terhubung dengan siswa yang digunakan untuk memantau dalam proses pembelajaran dengan memasukkan kode yang tersedia pada akun edmodo siswa itu sendiri agar dapat melihat tugas dan nilai yang didapatkan siswa. 2)Kendala penggunaan edmodo dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Bulukumba berdasarkan hasil penelitian ada 2 yaitu, pertama terkendalanya penilaian sikap yang disebabkan karena tidak diimbangnya pembelajaran tatap muka selama pandemi covid-19 dalam proses pembelajaran Kedua yaitu ketersediaan jaringan yang dapat menghambat proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Z. (2015). Penggunaan edmodo sebagai media pembelajaran e-learning pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran di smkn 1 surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 3(3).
- Angraeny, N., & Awaru, A. O. T. (2018). Upaya Guru Sosiologi Dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Model-Model Pembelajaran Di Sma Negeri Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 74–78.
- Coleman, J. S., Muttaqien, I., Widowatie, D. S., & Purwandari, S. (2008). *Dasar-dasar teori sosial*. Nusa Media.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Wankel, L. A., & Wankel, C. (2011). *Higher education administration with social media: Including applications in student affairs, enrollment management, alumni relations, and career centers*. Emerald Group Publishing.